

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang. Artinya perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan rendah tidak bisa di jadikan jaminan kepada pihak kreditur untuk meminjam dana atau hutang.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Artinya jika pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka kebijakan hutang akan meningkat. Begitu pula jika pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan maka kebijakan utang akan menurun.
3. Hasil hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh

yang positif terhadap kebijakan hutang. Artinya jika ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tinggi maka kebijakan utang perusahaan tersebut tinggi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dikarenakan sebagian besar aset yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur dibawah rata-rata sehingga tidak bisa dijamin kepada pihak kreditur untuk meminjam hutang.
2. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan yang positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, artinya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi menggambarkan perluasan dan pengembangan usaha yang terus dilakukan setiap tahun. Hal tersebut akan menyebabkan perusahaan membutuhkan modal yang lebih untuk melakukan pengembangan. Sehingga perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang, namun penggunaan hutang yang tinggi akan menimbulkan resiko yang besar bagi perusahaan yaitu ketidakmampuan untuk melunasi hutang tersebut.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

#### 1. Bagi Investor

Sebelum memberikan pinjaman atau hutang pada perusahaan, investor sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan ukuran perusahaan yang digambarkan melalui total asset perusahaan tersebut. Tidak hanya total asset, investor juga harus memperhatikan pertumbuhan perusahaan, hal ini karena untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mengelola usahanya meskipun dalam keadaan menggunakan hutang yang tinggi untuk menghindari resiko-resiko yang tidak diinginkan.

#### 2. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan informasi dalam menentukan penggunaan hutang sebagai pendanaan dari pihak luar. Dalam hal ini perusahaan harus selalu menentukan batas maksimal dalam keputusan untuk memperoleh dana dari pihak luar agar dapat memperkirakan resiko-resiko yang akan timbul. Perusahaan juga harus memperhatikan ukuran perusahaan yang digambarkan dengan total asset, hal ini karena perusahaan yang memiliki asset besar dapat mengoptimalkan pengelolaan assetnya untuk meningkatkan laba perusahaan. Dengan begini perusahaan

tidak perlu berhutang kepada pihak kreditur. Kemudian pertumbuhan perusahaan yang dilihat dari tingkat penjualan agar selalu meningkatkan penjualannya, karena dengan penjualan yang tinggi maka pendapatan yang diterima perusahaan akan semakin besar sehingga mampu untuk melunasi hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel independen seperti kepemilikan manajerial, resiko bisnis, pajak dan struktur aktiva.